BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi merupakan alat yang digunakan untuk membuat, mengubah, menyimpan, mengkomunikasikan, atau menyebarkan informasi kepada para pengguna. Oleh karena itu, teknologi informasi terus berinovasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Salah satu pengguna yang membutuhkan teknologi informasi adalah perusahaan ritel. Dimana dalam pengembangannya menggunakan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi digunakan perusahaan ritel untuk menjamin keberlangsungan hidup suatu perusahaan dan mampu bersaing secara kompetitif. Dalam perusahaan ritel membutuhkan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi untuk mengelola persediaan yang sangat banyak, sehingga persediaan dapat dikelola secara efisien. Tidak hanya itu, perusahaan memerlukan informasi yang berguna dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Berbagai pengembangan sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan ritel untuk mencapai tujuan tersebut memerlukan adanya pengendalian internal yang tepat.

Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dikendalikan oleh pihak bersangkutan untuk memberikan batasan terkait efektivitas dan efisiensi proses dengan tujuan yang ingin dicapai (Rama dan Jones, 2006:132). Pengendalian internal itu sendiri

digunakan oleh berbagai pihak seperti manager, pengguna informasi, bahkan digunakan oleh perancang sistem. Berbagai pihak tersebut harus memahami secara jelas pengendalian internal dalam suatu perusahaan. Pengendalian internal dapat mengendalikan pencatatan, pembaharuan dan pelaporan informasi; dapat mengamankan aset maupun persediaan; serta dapat meningkatkan kinerja yang baik dan memuaskan pelanggan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengendalian internal sangat penting, dimana sasaran tersebut dapat tercapai dengan adanya penggunaan sistem informasi akuntansi. Seperti contohnya perusahaan ritel yang mengelola banyak persediaan memerlukan adanya pengolahan data secara efektif. Komputer merupakan alat pendukung pengolahan data terkomputerisasi untuk mencapai sasaran pengendalian internal.

Sistem persediaan merupakan sistem yang berhubungan dengan transaksi lainnya. Contohnya untuk perusahaan ritel, persediaan masuk ke sistem persediaan melalui sistem pembelian barang dan persediaan keluar melalui sistem penjualan atau sistem pendapatan. Kegiatan tersebut tidak terlepas dari adanya pencatatan persediaan yang merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting. Perusahaan ritel memiliki berbagai macam persediaan yang sangat banyak sehingga memerlukan pengolahan data secara terkomputerisasi. Pengolahan data secara terkomputerisasi salah satunya membantu perusahaan dalam memiliki informasi data yang akurat sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan. Namun, tidak semua perusahaan ritel menggunakan sistem terkomputerisasi, ada pula yang

masih menggunakan sistem manual. Penggunaan sistem manual ini dapat menimbulkan berbagai resiko seperti data yang tidak akurat. Salah satu perusahaan ritel yang masih menggunakan sistem manual ini digunakan dalam penelitian ini.

Objek penelitian ini merupakan salah satu perusahaan ritel di surabaya yaitu CV Bento N Bake. Perusahaan ini bergerak dibidang percetakan kue dan bento. CV Bento N Bake ini menjual berbagai macam barang dengan varian yang sangat banyak sehingga CV Bento N Bake harus selalu *update* mengenai berbagai model barang yang dijualnya. Barang tersebut berupa cetakan kue, lilin, fondan, peralatan membuat kue, dan masih banyak lagi jenis barang lainnya. CV Bento N Bake ini berfokus memajukan usahanya untuk menjadi penjual peralatan percetakan kue dan bento terlengkap di Indonesia. Fokus tersebut perlahan-lahan terwujud dimana CV Bento N Bake semakin besar dan mereka memutuskan untuk membeli persediaan dalam jumlah besar di satu kali transaksi pembelian, dimana transaksi pembelian tersebut dilakukan sebulan sekali di satu pemasok. CV Bento N Bake ini menjual persediaan dengan dua cara yaitu eceran dan grosir. Penelitian ini berfokus pada sistem pencatatan persediaan dengan cara grosir.

Berdasarkan hasil observasi CV Bento N Bake, peneliti menemukan terdapat beberapa permasalahan pada sistem persediaan. Permasalahan pertama yaitu CV Bento N Bake memiliki data persediaan yang hanya menjelaskan berapa jumlah persediaan yang masuk dan berapa jumlah persediaan yang keluar. Dan data persediaan

tersebut hanya ditaruh didekat setiap kardus, sehingga pada saat data tersebut hilang menyebabkan bagian perhitungan fisik kesulitan dalam menghitung unit persediaan.

Permasalahan kedua yaitu Pada CV Bento N Bake dokumen yang dibuat tidak bernomor urut tercetak. Dokumen yang tidak bernomor urut tercetak adalah surat jalan penjualan. Hal ini menyebabkan dokumen tersebut sering hilang. Dokumen yang seringkali hilang tidak dapat diperiksa dan hanya bisa dibuktikan jika memastikan seluruh kejadian telah dicatat secara tepat.

Permasalahan ketiga yaitu mengenai persediaan yang sangat banyak dan dicatat secara manual menyebabkan adanya penundaan pencatatan *list* persediaan sehingga persediaan tidak *update* secara *real time*. Persediaan tersebut dibeli sebulan sekali dalam satu kali transaksi dengan jumlah yang sangat banyak, sehingga banyaknya barang yang di *update* terlambat. Hal itu menyebabkan informasi mengenai persediaan terkadang tidak sesuai dengan persediaan yang ada di dalam gudang. Hal itu menyebabkan pengambilan keputusan yang dilakukan pemilik dalam membeli persediaan tidak akurat. Sehingga seringkali persediaan yang dibeli over stock. Tidak hanya itu persediaan yang tidak di *update* juga menyebabkan CV Bento N Bake menjual barang tanpa melihat ada tidaknya barang dalam gudang, sehingga menyebabkan pengepakan dan pengiriman terlambat. Hal tersebut juga menurunkan kinerja CV Bento N Bake karena banyaknya pelanggan yang seringkali komplain mengenai pengiriman persediaan yang terlambat.

Permasalahan keempat yaitu mengenai penempatan persediaan pada rak yang tidak memiliki identitas nomor. Hal itu menyebabkan persediaan dengan jenis yang sama diletakkan diberbagai tempat yang berbeda, sehingga menyulitkan karyawan untuk mencari persediaan dan memelihara persediaan yang ada. Persediaan tersebut seringkali tidak diketahui karyawan dan menjadi usang maupun rusak karena tertumpuk barang lainnya. Persediaan yang telah rusak tersebut menyebabkan adanya kerugian yang ditanggung oleh CV Bento N Bake. Oleh karena itu data persediaan mengenai nomor urut rak sangat diperlukan sehingga karyawan dapat dengan mudah melihat nomor urut rak dari data persediaan.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti bermaksud untuk menganalisis dan melakukan perencanaan sistem persediaan secara terkomputerisasi yang dibutuhkan oleh CV Bento N Bake agar kinerja perusahaan dapat berjalan secara efektif. Sistem pencatatan persediaan secara terkomputerisasi akan sangat membantu perusahaan dalam menghasilkan informasi yang akurat secara tepat waktu dan efisien. Data informasi tersebut diharapkan dapat membantu CV Bento N Bake dapat mencapai tujuan menjadi penjual peralatan percetakan kue dan bento terlengkap di Indonesia dengan pelayanan yang baik.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana analisis perancangan desain sistem pencatatan persediaan secara terkomputerisasi pada CV Bento N Bake guna meningkatkan informasi yang lebih akurat, efisien, tepat waktu, dan efektif bagi pengguna.

1.3. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Menganalisis sistem informasi akuntansi pada sistem pencatatan persediaan pada CV Bento N Bake.
2. Merancang desain sistem informasi akuntansi secara terkomputerisasi atas pencatatan persediaan pada CV Bento N Bake.

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat memberikan dua manfaat yaitu:

1. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis bagi CV Bento N Bake yaitu perusahaan memperoleh solusi dalam mengatasi masalah-masalah yang dialami dalam pencatatan persediaan. Dengan adanya solusi tersebut diharapkan perusahaan dapat mengembangkan sistem operasi secara maksimal.

2. Manfaat Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat akademik yaitu:

- a. Bagi peneliti berikutnya, dapat menjadi acuan dalam meneliti topik sejenis yaitu terkait mengenai analisis perancangan sistem pencatatan persediaan.
- b. Bagi peneliti, semakin memahami kan kondisi secara nyata permasalahan dalam suatu perusahaan dan merancang desain sistem informasi akuntansi terkomputerisasi atas pencatatan persediaan.

1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan, oleh sebab itu maka penelitian akan disusun secara sistematis sebagai berikut ini:

BAB 1: PENDAHULUAN.

Bab ini berisi mengenai gambaran singkat mengenai isi dari penelitian di CV Bento N Bake. Dimana gambaran ini memberikan penjelasan singkat mengapa penelitian ini dilakukan melalui latar belakang masalah, kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hingga sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA.

Bab ini berisi mengenai konsep dan teori yang menjadi dasar bagi penelitian ini baik berupa teori yang digunakan, landasan teori

lainnya, penelitian terdahulu, serta rerangka berpikir dari penelitian ini.

BAB 3: METODE PENELITIAN.

Bab ini berisi mengenai jenis penelitian apa yang digunakan, desain penelitian apa yang digunakan, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, serta teknik yang dilakukan dalam menganalisis data pada penelitian ini.

BAB 4: PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai gambaran umum sistem lama dan baru pada pencatatan persediaan mulai dari, deskripsi data mengenai struktur organisasi, dan job description setiap bagian dan perubahannya, prosedur pencatatan persediaan lama dan baru, dokumen-dokumen yang digunakan pada sistem lama dan baru, hingga analisis perancangan interface dan pembahasannya masing-masing.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, keterbatasan dari penelitian yang dilakukan, dan saran yang dijabarkan sehingga dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan bahan dasar untuk penelitian selanjutnya.